

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2015: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam pengimplementasiannya penulis menggunakan metode ilmiah yang harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan yakni metode penelitian tindakan kelas.

Jalil (2014: 6) mengutip pendapat Suhaedi menyatakan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian reflektif oleh guru sebagai pelaku tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas keguruannya, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki pembelajaran yang dilakukannya.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2010: 58) yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Pada tahap *planning*, guru mencoba mengenali permasalahan yang ada dalam pembelajaran misalnya masalah yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran ataupun pada hasil pembelajarannya. Kemudian guru perlu memahami apa yang menjadi

penyebab masalah itu muncul dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar. Kemudian langkah berikutnya, guru menyusun program rancangan tindakan secara perinci dan lengkap berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

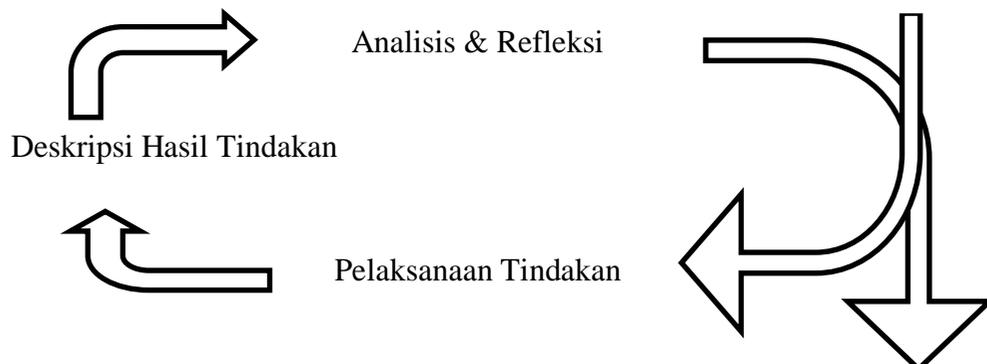
Pada tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dengan memberdayakan sumber dan alat pembelajaran yang disediakan.

Pada tahap *observation and evaluation*, pada tahap ini guru melakukan pengamatan dan evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

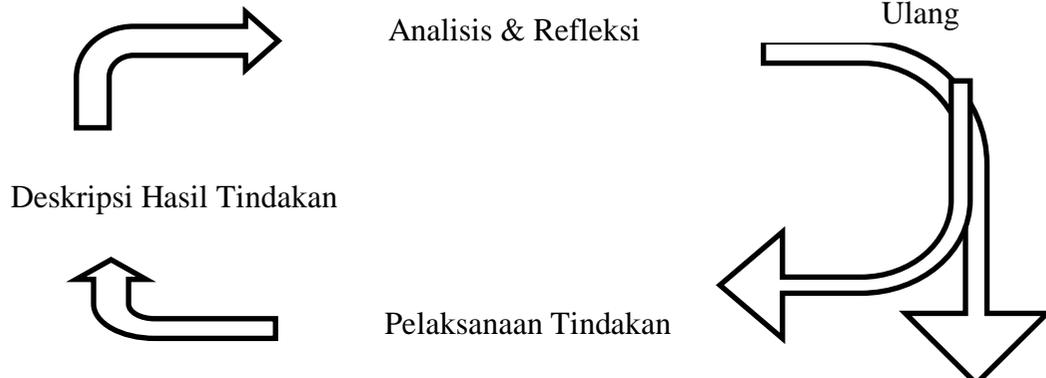
Pada tahap *reflection*, guru menganalisis hasil pendeskripsian keberhasilan belajar peserta didik dengan memadukan pelbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, guru merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan. Hasil dari

refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Tahapan metode penelitian tindakan kelas melalui alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64), yaitu sebagai berikut.

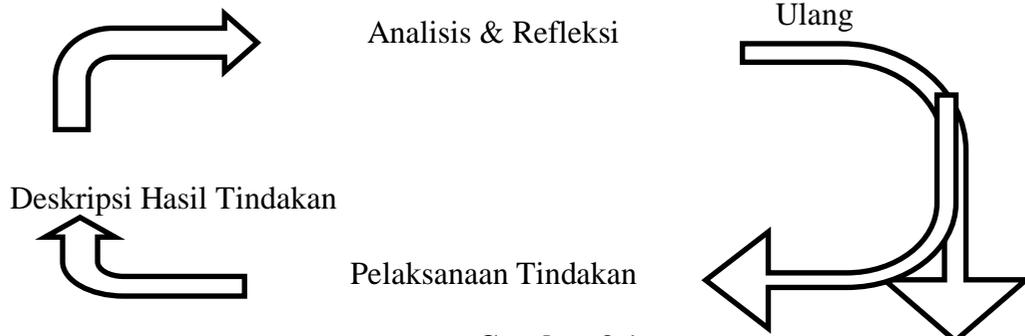
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian ini hanya menggunakan dua siklus saja, dikarenakan melaksanakan siklus kedua semua peserta didik mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) baik pada KD 3.2 dan 4.2. Sehingga tidak melaksanakan siklus ketiga.

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 125), "Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas."

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Penulis menentukan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2021/2022 dan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks

deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug, maka desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- X : Pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*
- Y : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati

suatu peristiwa atau keadaan. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi tentang proses belajar peserta didik selama penelitian dan juga untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik, yaitu memperoleh data tentang kemampuan menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur, dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Dengan menggunakan teknik wawancara, juga akan memudahkan penulis

untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

E. Sumber Data Penelitian

Surahmad (Heryadi, 2014: 93) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penulisan sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Populasi dari penulisan yang penulis laksanakan yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Ciledug tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan sampel yang dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A yang berjumlah 32 orang. Penulis mengambil sampel satu kelas yang ditentukan oleh sekolah dari tujuh kelas yang ada di kelas VII.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi guru, pedoman observasi peserta didik, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1
PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar			
2	Melakukan kegiatan apersepsi			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penugasan Materi Pembelajaran			
1	Menunjukkan penugasan materi pembelajaran			
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
B	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai			
2	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
6	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi yang direncanakan			
C	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran			
1	Menggunakan media secara aktif dan efisien			
2	Menghasilkan pesan yang menarik			
3	Melibatkan peserta didik dalam media pembelajaran			
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			
2	Meenunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar			
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses			
2	Melakukan penilaian akhir selama kompetensi			
F	Penggunaan Bahasa			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			

2	Menyampaikan pesan dengan bahasa baik dan benar			
III KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN				
1	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan			

Keterangan:

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.2
PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Keaktifan	
	a. Aktif	3
	b. Kurang Aktif	2
	c. Tidak Aktif	1
2	Kesungguhan	
	a. Sungguh-sungguh	3
	b. Kurang sungguh-sungguh	2
	c. Tidak sungguh-sungguh	1

3	Partisipasi	
	a. Berpartisipasi	3
	b. Kurang berpartisipasi	2
	c. Tidak berpartisipasi	1
4.	Bertanggung jawab	
	a. Bertanggung jawab	3
	b. Kurang bertanggung jawab	2
	c. Tidak bertanggung jawab	1

Keterangan:

No	Kriteria Penilaian		Keterangan
1	Keaktifan	a. Aktif	Berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
		b. Kurang Aktif	Ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
		c. Tidak Aktif	Tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.
2	Kesungguhan	a. Bersungguh-sungguh	Bersungguh-sungguh dengan memperhatikan penjelasan guru
		b. Kurang bersungguh-sungguh	Sesekali memperhatikan penjelasan guru.

		c. Tidak bersungguh-sungguh	Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.
3	Partisipasi	a. Berpartisipasi	Selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerja sama dengan kelompok.
		b. Kurang berpartisipasi	Kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
		c. Tidak berpartisipasi	Tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.
4.	Tanggung jawab	a. Bertanggung jawab	Mengerjakan tugas sampai dengan tuntas yang diberikan oleh guru
		b. Kurang bertanggung jawab	Hanya mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru
		c. Tidak bertanggung jawab	Tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3
PEDOMAN WAWANCARA

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pernahkah Anda mendengar model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		
2	Mudahkah Anda dalam belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan dan kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		
3	Apakah Anda merasa bosan dalam belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan dan kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		
4	Apakah Anda merasa senang dalam belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan dan kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		

G. Langkah-langkah Penulisan Teknik

Langkah-langkah yang penulis laksanakan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan

6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan observasi mengenai permasalahan yang terdapat di SMP Negeri 2 Ciledug. Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran yang terjadi yaitu kesulitan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

Langkah kedua, setelah menulis mengenali permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Ciledug, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait dengan faktor apa yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Sehingga pada akhirnya penulis dapat mendiagnosis akar dari permasalahan yang terjadi.

Langkah ketiga, penulis menetapkan tindakan tentang solusi apa dan apa yang harus penulis lakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Ciledug. Dalam tahap ini, penulis menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*.

Langkah keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan berupa penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan yakni mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

Langkah kelima, setelah program rancangan tindakan sudah penulis siapkan dengan matang, baru kemudian penulis melaksanakan tindakan terhadap peserta didik yang mengalami masalah dalam pembelajaran. Dalam perealisasiannya, penulis melaksanakan pembelajaran secara konsisten sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah penulis susun.

Langkah keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik untuk mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar, dan berapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik.

Langkah ketujuh, penulis menganalisis hasil pendeskripsian keberhasilan belajar peserta didik dengan memadukan pelbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, penulis merefleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan.

Langkah kedelapan, hasil dari analisis dan refleksi penulis jadikan dasar untuk membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Jika hasil dari

analisis dan refleksi menunjukkan data pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik, maka penulis dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melaksanakan siklus pembelajaran berikutnya.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Penulis akan mengolah data penelitian dengan mengacu pada kriteria yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Pada awalnya penulis mengolah data hasil belajar dan data hasil proses belajar. Kemudian penulis melanjutkan dengan kegiatan analisis data. Maksudnya ialah analisis data keseluruhan untuk menghasilkan informasi yang dapat menjawab hipotesis yang telah dirancang.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, penulis mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Tahap kedua, penulis menetapkan pendekatan yang akan dilakukan. Jika data yang diperoleh berupa data kualitatif, maka pendekatan pengolahan data yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik induktif melalui pengelompokan, pengklasifikasian, dan penafsiran. Sedangkan jika data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka pendekatan pengolahan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistika baik statistika deskriptif ataupun statistika inferensial. Untuk lebih jelas, pengolahan dan analisis data penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 2 Ciledug Kabupaten Cirebon pada peserta didik kelas VII A Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 sampai 15 November 2022.